

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Oleh:

Kristina Panjaitan ¹⁾

Sarah Adenia Manik ²⁾

Hotriado Harianja ³⁾

Hormaingat Damanik ⁴⁾

Universitas Darma Agung Medan ^{1,2,3,4)}

E-mail :

kristinapanjaitan989@gmail.com ¹⁾

sarahadenia129@gmail.com ²⁾

hharianja19@gmail.com ³⁾

hormaingat@darmaagung.ac.id ⁴⁾

ABSTRACT

This research is motivated by the discrepancy between the thoughts of the WP and the government. For taxpayers, taxes are the same as costs and for the government, taxes are income. Due to the incompatibility of objectives, corporate taxpayers tend to make efforts to reduce their tax costs through tax avoidance practices. The problem is formulated as "Do profitability and leverage have an effect on tax avoidance". The aim is to measure the effect of profitability and leverage on tax avoidance in the chemical subsector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. There are 2 (two) independent variables in this study, profitability and leverage and 1 dependent variable, namely tax avoidance. The sample collection method is purposive sampling. The population in this study amounted to 12 companies and 11 companies that met purposive sampling. The data accumulation technique used is library and field. Multiple regression is a type of regression model used in research. The equation obtained from the classical assumption test analysis is $ETR = 0.134 - 0.029 ROA + 0.068 DER$. The results obtained from the simultaneous test analysis prove that together all independent variables have an influence on tax avoidance and the results of the partial test analysis prove that profitability has a negative and insignificant effect on tax avoidance, while leverage has a positive and significant effect on tax avoidance. From the analysis of the coefficient of determination, it was found that the adjusted R Square value showed the ability of the independent variable to explain the variation of the dependent variable by 19.5% and the excess of 80.5% explained the variables not included in the study.

Keywords: Profitability, Leverage, Tax Avoidance

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya ketidaksesuaian pemikiran WP dan pemerintah. Bagi WP pajak sama dengan biaya dan bagi pemerintah pajak merupakan pendapatan. Akibat ketidaksesuaian tujuan, wajib pajak badan condong melakukan upaya dalam memperkecil biaya pajaknya melalui praktik penghindaran pajak. Masalah dirumuskan menjadi "Apakah profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?". Tujuannya untuk mengukur pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak di subsektor kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Ada 2 (dua) variabel independent di penelitian ini, profitabilitas dan leverage dan 1 variabel dependent yaitu penghindaran pajak. Metode pengumpulan sampel yaitu *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian berjumlah 12 perusahaan dan 11 perusahaan yang memenuhi *purposive sampling*. Teknik akumulasi data yang dipakai ialah kepustakaan dan lapangan. Regresi berganda adalah jenis model regresi yang dipakai di dalam penelitian. Persamaan yang didapatkan dari

analisis uji asumsi klasik yaitu $ETR = 0,134 - 0,029 ROA + 0,068 DER$. Hasil yang didapatkan dari analisis uji simultan membuktikan secara bersama-sama semua variabel independent mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak dan dari hasil analisis uji parsial membuktikan profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, sementara leverage mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Dari analisis uji koefisien determinasi didapati nilai *R Square* yang disesuaikan menunjukkan kemampuan variabel independent dalam menerangkan variasi variabel dependent sebesar 19,5% dan kelebihannya sebesar 80,5% diterangkan variabel yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

Kata Kunci : Profitabilitass, Leverage, Penghindarann Pajak

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerimaan perpajakan yang dicatat Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 31 Desember 2021 yang dikutip dari (www.kemenkeu.go.id) terlihat pajak yang diterima oleh negara mampu tumbuh sebesar Rp. 2.003,1 triliun dibanding target APBN tahun 2021 sebesar Rp 1.743,6 triliun. Perolehan pajak tahun ini tumbuh 21,6% jauh lebih tinggi dari APBN tahun 2020 sebesar Rp 1.647,8 triliun. Maka dapat dikatakan, perolehan pajak tahun 2021 ini telah memenuhi target yang ditetapkan dalam APBN 2021. Namun dilansir dari (www.investor.id) pada acara webinar yang bertema “Mengarah Pada Perubahan Kebijakan PPN dan PPh dalam RUU KUP 2021” yang digelar di *Tax Centre University Indonesia*, Jumat (10/9/2021). Kepala Pusat Kebijakan Pendapatan Negara Badan Kebijakan Fiskal (PKPNBKF) Kusumawardhani menguraikan tren penghindaran pajak yang dilakukan para wajib pajak saat ini. Kusumawardhani

menyampaikan "Wajib Pajak Badan yang menyampaikan kerugian selama 5 tahun berturut-turut jumlahnya bertambah, namun meskipun begitu wp tersebut masih bisa menajalankan usaha/bisnis bahkan meningkatkan usaha/bisnis mereka di Indonesia". Dengan adanya pernyataan diatas maka dapat disimpulkan masih banyak terdapat WP badan yang sengaja melakukan tindakan praktik penghindaran pajak yang berdampak pada penurunan target yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Kejadian (fenomena) penghindaran pajak yang pernah ada di Indonesia yaitu di perusahaan Global Witnes. Global Witnes merupakan perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia yang memiliki anak perusahaan *Coaltrade Services International* yang terletak di Singapura. Perusahaan Global Witness memanfaatkan celah atau melakukan praktik penghindaran pajak dengan menjual batubaranya ke anak perusahaan dengan harga yang rendah. Lalu setelah

itu, anak perusahaan menjual batu bara ke negara lain dengan harga lebih tinggi. Hal ini menghasilkan penghasilan kena pajak yang lebih murah di Indonesia. Memang, metode ini tidak melanggar ketentuan undang-undang perpajakan, tetapi tidak etis untuk melakukannya. Karena perusahaan yang diuntungkan dari sumber daya yang ada di Indonesia, tetapi perolehan pajak yang diperoleh negara tidak maksimal tetapi keuntungannya dialirkan ke negara dengan pajak yang lebih murah.

Terdapat macam-macam faktor yang bisa mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak (tax avoidance) , salah satunya adalah profitabilitas yang artinya suatu rasio yang dipakai untuk melihat gambaran mengenai kinerja perusahaan dalam memperoleh laba melalui manajemen aset dari macam-macam rasio, salah satunya rasio *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian Oktamawati (2017) dan Dewinta dan Setiawan (2016) membuktikan profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara Penelitian yang dilakukan Fauziah dan Kurnia (2021) membuktikan ROA (*Return On Asset*) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance).

Selain Profitabilitas salah satu faktor yang diperkirakan bisa mempengaruhi penghindaran pajak yaitu leverage (rasio hutang). Leverage yaitu suatu rasio yang dapat dipakai untuk menguji sampai dimana perusahaan dapat mempergunakan utang dalam memodali biaya operasi perusahaan. (DER) adalah suatu rasio yang sering dipakai dalam menguji penerapan leverage dalam perusahaan. Hasil penelitian Singly dan Sukartha (2015) membuktikan *leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sementara hasil penelitian Oktamawati (2017) membuktikan leverage mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah menjadi :

1. Apakah profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (ETR) ?
2. Apakah leverage (DER) mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak (ETR) ?
3. Apakah profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak (ETR) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap ETR.
2. Untuk menganalisis pengaruh DER terhadap ETR.
3. Untuk menganalisis pengaruh ROA dan DER secara simultan terhadap ETR.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penghindaran Pajak

Pohan (2016:23) mengatakan “penghindaran pajak ialah suatu tindakan yang sah dan aman bagi WP, karena ini tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Tindakan ini mengarah pada pemanfaatan kelemahan (gray area) yang ada di peraturan perundangan perpajakan itu sendiri, tujuannya untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang”.

2.2 Profitabilitas

Sudana (2012:22) mengatakan "Profitabilitas ialah suatu rasio yang dipakai oleh perusahaan dalam menguji sampai sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan dalam memperoleh profit dengan cara memutar aset, modal, atau penjualan perusahaan agar dapat memperoleh profit”

2.3 Leverage

Kasmir (2015:151) mengatakan “leverage adalah suatu rasio yang dipakai

dalam menguji sejauh mana suatu perusahaan dibiayai melalui kewajiban/hutang dan dipakai untuk melihat kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban dalam jangka panjang maupun kewajiban dalam jangka pendek jika perusahaan bubar”.

2.4 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

profitabilitas yang artinya suatu rasio yang dipakai untuk melihat gambaran mengenai kinerja perusahaan dalam memperoleh profit. Profitabilitas memberikan ukuran mengenai keefektifan dalam pengelolaan sebuah perusahaan yang dibuktikan melalui laba yang diperoleh. Jika laba perusahaan (perseroan) mengalami peningkatan, maka kewajiban pajak yang harus dibayar perusahaan akan mengalami peningkatan pula. Ini terkait dengan konflik kepentingan yang mana wajib pajak berusaha meminimalisir beban pajaknya dengan memanfaatkan biaya penyusutan sebagai potongan dari keuntungan kena pajak. Semua ini dilakukan agar perusahaan memperoleh keuntungan yang stabil.

H1 : Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak

2. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Leverage yaitu suatu rasio yang dapat dipakai untuk menguji sampai dimana perusahaan dapat memanfaatkan utang untuk membiayai biaya operasi perusahaan. Tujuan perusahaan memakai leverage yaitu guna memperoleh laba yang semakin tinggi dan dapat mempengaruhi pemegang saham. Tingkat leverage perusahaan yang tinggi dapat mengurangi kewajiban pajaknya karena leverage berkaitan dengan beban bunga yang dapat menurunkan nilai laba kena pajak. Dari teori akuntansi positif, semakin perusahaan kompak dengan kreditur maka perusahaan (perseroan) akan mempertahankan profit periode berjalan. Jadi jika tingkat kewajiban perusahaan semakin tinggi maka tingkat penghindaran pajaknya semakin rendah.

H2 : Leverage mempunyai pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

3. METODE PENELITIAN

Penelitian berbentuk kuantitatif, jenis data yang dipakai yaitu data dokumentasi dengan memakai data sekunder. Teknik akumulasi data memakai studi pustaka dan studi lapangan.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yaitu semua perusahaan subsektor kimia yang

sahamnya tercantum di BEI dari tahun (2018-2021). Terdapat 12 (dua belas) perusahaan yang terdaftar. Akumulasi sampel penelitian memakai *purposive sampling* yang artinya cara menentukan sampel dengan ciri-ciri tertentu.

Mengenai penentuan sampel penelitian yaitu perusahaan yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor kimia yang tercatat di BEI tahun (2018-2021).
2. Perusahaan sub sektor kimia yang mengupload informasi finansial tahunan untuk tahun (2018-2021).
3. Perusahaan yang menerima keuntungan selama tahun penelitian.

Berdasarkan ciri-ciri diatas terdapat 11 (sebelas) perusahaan yang mencakup ciri-ciri sampel dengan tahun pengamatan 4 (empat) tahun maka data yang diperoleh berjumlah 44 data.

3.2 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak (tax avoidance) ialah suatu tindakan yang direncanakan perusahaan guna mengurangi pembayaran pajaknya dan bersifat sah dan dapat dilakukan melalui manajemen perencanaan pajak (Anderson dalam Santoso dan Rahayu 2013)

$$ETR =$$

$$\frac{\text{Beban pajak kini}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu rasio yang dipakai dalam menguji kesanggupan suatu instansi dalam menerima profit atau laba pada masa yang akan datang.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3. Leverage

Leverage yaitu suatu rasio yang dipakai dalam menguji kesanggupan suatu instansi dalam mengolah utang atau kewajibannya.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3 teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini berguna untuk mendeskripsikan hasil variabel penelitian yang meliputi nilai terkecil (min), nilai terbesar (maks), nilai tengah (mean) dan nilai standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Analisis ini berguna untuk memperoleh hasil pengujian yang baik. Karena itu dibutuhkan pengujian terlebih

dahulu lewat 4 (empat) tahap uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	DER	ETR
N	44	44	44
Min.	0,0069	0,0885	0,0383
Max.	0,1983	1,6064	0,5034
Mean	0,0485	0,5957	0,2702
	48	45	84
Deviasi	0,0354	0,0911	0,0911
	463	068	068

Sumber: Data diolah (2022)

4.2 Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Pengujian	ROA	DER
Uji Normalitas		
Hasil Uji		0,548
Simpulan		Sig.

Uji		
Multikolinearitas	0,90	0,90
	2	2
Nilai Tolerance	1,10	1,10
Nilai VIF	8	8
Simpulan	Sig.	Sig.

Uji	
Heteroskedastisitas	Menyebabkan
Simpulan	

Uji Autokorelasi	
Nilai D-W	1,820

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Analisis Uji Normalitas

Dari Tabel 2 pada analisis uji normalitas menerangkan nilai signifikansi residual $0,548 > 0,05$. Dari nilai signifikansi tersebut membuktikan bahwa semua variabel yang digunakan berdistribusi normal.

Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil *Tolerance* $> 0,10$ dan hasil VIF < 10 . Hasil ini membuktikan tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel bebas, artinya semua variabel bebas dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas

Dari Tabel 2 dapat dilihat titik tersebar dengan acak ada di atas dan di bawah nol pada sumbu y dan tidak

terbentuk pola tertentu. Maka disimpulkan model penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Uji Autokorelasi

Dari Tabel 2 dapat dilihat nilai D-W sebesar 1,820 dan terletak pada -2 sampai +2. Maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

4.3 Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Jenis Pengujian	ROA	DER
Uji Parsial		
Hasil Uji	-1,632	2,458
Simpulan	Tidak Sig.	Sig.
Uji Simultan		
Hasil Uji		6,212
Simpulan		Sig.
Uji Koefisien Determinasi		
Hasil Uji		0,195

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil Analisis Uji Parsial

Dari Tabel 3 menerangkan variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,632 < 2,019$) dengan nilai sig. $0,110 > 0,05$. Hasil tersebut membuktikan secara parsial ROA mempunyai pengaruh

negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Sementara variabel leverage (DER) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,458 > 2,019$) dengan nilai sig. $0,018 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan secara parsial DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hasil Uji Simultan

Dari Tabel 3 terlihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,212 > 3,226$) dengan nilai sig. $0,004 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan profitabilitas dan leverage mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap penghindaran pajak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dari Tabel 3 terlihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,195 membuktikan kesanggupan variabel ROA dan DER hanya sanggup menguraikan penghindaran pajak sebesar 19,5% selebihnya 80,5% diuraikan variabel yang tidak diikutsertakan dalam penelitian.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Dari hasil analisis uji parsial membuktikan profitabilitas yang diproksikan melalui ROA mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Pernyataan ini dapat dibuktikan melalui nilai $t_{hitung} <$

t_{tabel} ($-1,632 < 2,019$) dengan nilai sig. $0,110 > 0,05$. Maka disimpulkan dengan rata-rata rasio yang rendah membuktikan perusahaan tidak menjalankan praktik penghindaran pajak. Hasil dari penelitian ini searah dengan pendapat yang dikemukakan Tiala dan Ratnawati (2019) yang mengatakan kalau keuntungan yang diterima atas pemakaian aset perusahaan rendah itu tidak akan berimbas pada aktivitas penghindaran pajak. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauziah dan Kurnia (2021) yang menyatakan profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Dari hasil analisis uji parsial menyatakan bahwa leverage yang diproksikan dengan DER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Pernyataan ini dapat dibuktikan melalui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,458 > 2,019$) dengan nilai sig. $0,018 < 0,05$. Dari hasil penelitian ini mengindikasikan penggunaan hutang dalam kegiatan operasional perusahaan adalah faktor penentu terjadinya praktik penghindaran pajak. Maka dapat dikatakan jika hutang perusahaan makin tinggi maka tingkat keinginan perusahaan untuk melangsungkan praktik penghindaran

pajak makin tinggi pula. Hasil penelitian ini searah dengan *Teory Trade off* (Brealey dan Myers, 1991 dalam Ratnasari dan Nurwantara, 2020) yang mengatakan jika perusahaan menjadikan hutang sebagai pendanaan keuangannya dapat memberikan manfaat dalam hal perpajakan seperti pengurangan pajak. Hasil penelitian searah dengan penelitian Oktamawati (2017) yang membuktikan leverage mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

5. SIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.
2. Leverage (DER) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.
3. Profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk memakai jumlah sampel yang lebih besar dengan memilih objek perusahaan yang lebih besar seperti:
Fauziah, Frida., Kurnia. 2021. Penelitian Terdahulu. Pengaruh Profitabilitas,

perusahaan *customer goods*, perusahaan sub-sektor makanan dan minuman dan mengubah/menambah periode penelitian.

2. Diharapkan agi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel bebas yang berbeda seperti : ukuran perusahaan, komite audit, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan dan lain sebagainya yang diduga dapat mempengaruhi penghindaran pajak.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan/menambah rasio pengukuran yang berbeda seperti ROE, DAR, *Current ratio*. Agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia.. 2022. “Laporan Keuangan dan Tahunan”, www.idx.co.id, diakses pada 25 Maret 2022 pukul 11.28..

Dewinta, Ida Ayu Rosa., dan Setiawan, Putu Ery.. 2016. Penelitian Terdahulu. Pengaruh Ukuran Perusahaan,, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *E-jurnal Akuntansi*, Vol. 14 No 3.

Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak.

- Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
Vol. 10 No 4.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Tommy., Sari, Ratna., dan Maria, M. 2013. Penelitian Terdahulu. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Penghindaran Pajak. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 18 No 1.
- Menkeu. 2021. “Menkeu Paparkan Direktorat Jenderal Pajak Capai Target 100% Bahkan Sebelum Tutup Buku”, www.kemenkeu.go.id, diakses pada 27 Desember 2021 pukul 19.08.
- Oktamawati, Mayasari. 2017. Penelitian Terdahulu. Pengaruh Karakter Eksekutif,, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitass terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 15 No 1.
- Pohan, Chairil Anwar. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ratnasari, Dhuwik., dan Nuswantara, Dian Anita. 2020. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol. 09 No 01.